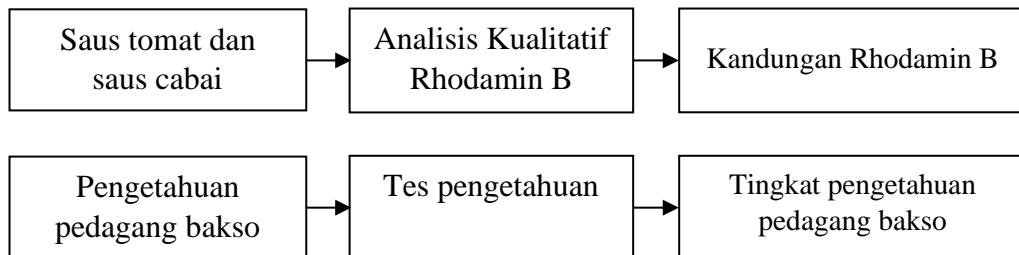


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kandungan Rhodamin B pada saus tomat dan saus cabai, serta tingkat pengetahuan pedagang bakso.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
Kandungan Rhodamin B pada saus tomat dan saus cabai	Kandungan Rhodamin B yang terdapat pada saus tomat dan saus cabai	Tes Kit Rhodamin B	Uji laboratorium secara kualitatif dengan menggunakan Tes Kit.	Positif : larutan berubah warna menjadi ungu setelah 2x uji Negatif : larutan tidak berubah warna menjadi ungu setelah 2x uji (Hikma <i>et al.</i> 2020)

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
Tingkat pengetahuan pedagang bakso	Informasi yang diketahui oleh pedagang bakso mengenai Rhodamin B yang dikategorikan menjadi tiga kelompok yaitu baik, cukup, dan kurang.	Soal tes pengetahuan	Menggunakan soal tes pengetahuan dengan jumlah 20 pertanyaan dalam bentuk soal pilihan ganda yang terdiri dari 3 item jawaban, setiap jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0.	Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang : <56% (Nursalam, 2011)

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Pada penelitian ini dilakukan analisis Rhodamin B pada saus tomat dan saus cabai, serta tes pengetahuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pedagang bakso.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Subjek penelitian yaitu seluruh pedagang bakso menetap di Wilayah Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya berjumlah 20 orang, serta semua jenis saus tomat dan saus cabai yang digunakan pedagang bakso tersebut sebagai objek penelitian.

2. Sampel

Pengambilan sampel pedagang bakso menggunakan metode *total sampling* yaitu 20 orang. Sampel saus tomat dan saus cabai diambil dari 20 pedagang yaitu 15 sampel saus tomat dan 9 sampel saus cabai. Sampel saus yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Sampel Merk Saus Tomat dan Saus Cabai yang Diteliti

Responden	Saus Tomat	Saus Cabai
	Kode	Kode
1	T1*	C1**
2	T2*	C1**
3	T3*	C2**
4	T4**	C3**
5	T5**	C1**
6	T6**	C3**
7	T7**	C2**
8	T7**	C4**
9	T8**	C1**
10	T9**	C3**
11	T7**	C5**
12	T6**	C6**
13	T10***	C5**
14	T9**	C6**
15	T11***	C7***
16	T12**	C8***
17	T8**	C9**
18	T13***	C4**
19	T14***	C3**
20	T15***	C6**

Keterangan:

- * = produksi sendiri
- ** = kemasan bermerk
- *** = kemasan tidak bermerk

E. Instrumen Penelitian

1) Analisis Rhodamin B

Alat yang digunakan untuk mengetahui kandungan Rhodamin B yaitu 12 buah tabung reaksi, 1 buah rak tabung reaksi, 2 buah gelas kimia 100 ml, 1 buah batang pengaduk kaca, 5 buah pipet tetes 5 ml, 1 buah timbangan analitik 0,1 mg, 1 liter aquades. Bahan yang digunakan untuk uji kandungan Rhodamin B yaitu Tes Kit Rhodamin B yang terdiri dari reagen A (SbCl₅/Antimon pentaklorida) dan reagen B (toluene/metal benzena).

2) Tes Pengetahuan

Sebagian besar responden memiliki pendidikan SMP (Tabel 4.1). Disusun tes pengetahuan berbentuk pilihan ganda dengan ranah kognitif pengetahuan sampai dengan mengaplikasikan (C3). Indikator tes pengetahuan dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Indikator Tes Pengetahuan

Indikator	Jumlah soal	Keterangan					
		C1	C2	C3	C4	C5	C6
Definisi BTP	2		1	2*			
Tujuan BTP	2		3, 4*				
Contoh BTP	2	5*, 6					
Definisi zat pewarna	2		7, 8*				
Pewarna alami	3	9	10*, 11				
Pewarna sintetis	4	13	12, 14*	15*			
Karakteristik Rhodamin B	4	16*	18, 19, 17				
Fungsi Rhodamin B	4		20, 23	22*, 21			
Karakteristik Rhodamin B	4		24*	25, 26, 27			
Efek Rhodamin B bagi kesehatan	3		28, 29, 30				
Total Soal	30						

Keterangan:

*) = Tidak valid

C1 = Mengingat; C2 = Memahami; C3 = Menerapkan; C4 = Menganalisis;

C5 = Mengevaluasi; C6 = Menciptakan

Tes pengetahuan yang digunakan yaitu hasil modifikasi dari BPOM (2014), Habsah (2012), Ramli (2018), Wibawa (2019), Dewi *et al.* (2021). Tes pengetahuan berjumlah 30 item pertanyaan telah diuji coba pada 30 responden. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel yang digunakan adalah untuk jumlah responden 30 orang dengan signifikansi 5% yaitu 0,361. Hasil uji validitas (Lampiran 8), menunjukkan 20 dari 30 item pertanyaan dinyatakan valid. Uji reliabilitas

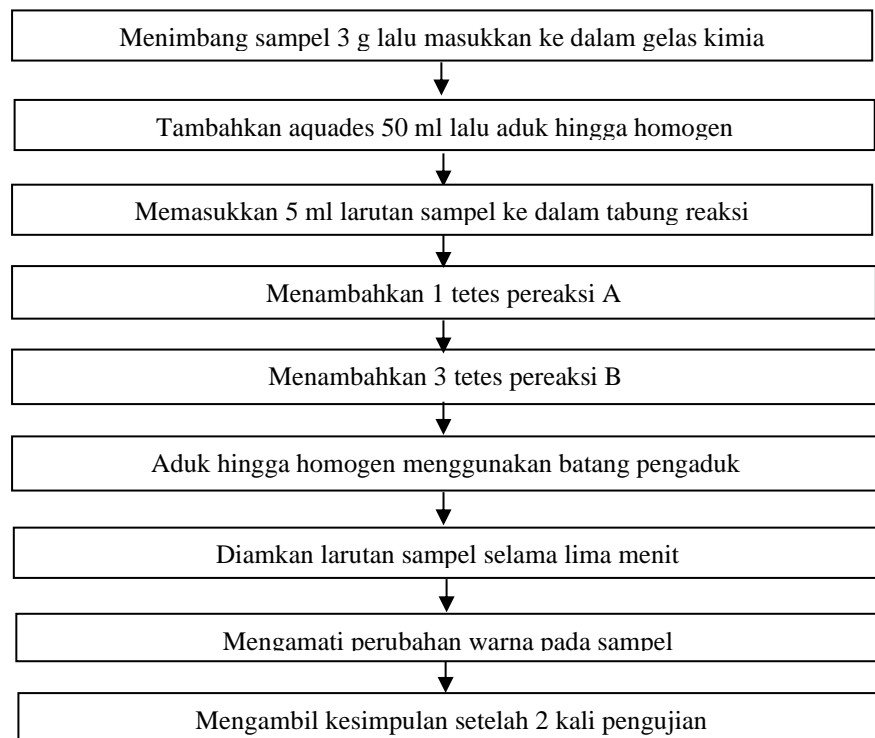
dilakukan pada 20 pertanyaan yang valid, sedangkan pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan. Hasil uji reliabilitas (Lampiran 9), menunjukkan bahwa instrumen tes pengetahuan dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbachalpha* lebih dari 0,60 yaitu sebesar 0,976.

F. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Pengambilan Sampel

- a. Mengambil sampel saus tomat dan saus cabai dari pedagang bakso
- b. Membawa sampel ke Laboratorium Gizi Universitas Siliwangi
- c. Melakukan pengujian kandungan Rhodamin B pada sampel

2. Prosedur Analisis Kandungan Rhodamin B



Gambar 3. 2 Diagram Alir Analisis Kandungan Rhodamin B
Sumber: Modifikasi dari Hikma *et al.* (2020)

3. Prosedur Pengambilan Data Tingkat Pengetahuan Pedagang Bakso

- a. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan
- b. Melakukan pengisian tes pengetahuan oleh pedagang bakso
- c. Mendokumentasikan pelaksanaan

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Uji Kandungan Rhodamin B

Pada penelitian ini kumpulan data hasil uji laboratorium secara kualitatif ditabulasi dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi kemudian dibahas secara deskriptif.

- b. Tingkat Pengetahuan Pedagang Bakso

1) Penyuntingan

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari tes pengetahuan yang telah diberikan kepada responden. Penyuntingan dilakukan di lapangan sehingga apabila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

2) Penilaian

Benar	: 1
Salah	: 0
Jumlah pertanyaan	: 20

3) Perubahan skala

$$\text{Skor responden} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Nilai minimal	: 0
Nilai Maksimal	: 100

2. Analisis Data

Pada penelitian ini dilakukan analisis univariat yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Pada analisis univariat, data yang diperoleh disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

a. Kandungan Rhodamin B

Data kandungan Rhodamin B yang diperoleh dari uji laboratorium kemudian ditabulasikan menggunakan tabel berisikan nomor, kode sampel, dan kandungan Rhodamin B (positif atau negatif). Data yang telah ditabulasi kemudian dibuat persentase sampel yang positif Rhodamin B dan negatif Rhodamin B.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah sampel positif/negatif}}{\text{jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

b. Tingkat pengetahuan pedagang

Skor dari tes pengetahuan dijumlahkan sehingga didapatkan skor total responden. Cara mengukur persentase yang akan digunakan untuk mengukur pengetahuan yaitu dengan rumus:

$$\text{Skor persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan persentase dikategorikan sebagai berikut (Nursalam, 2011):

- 1) Baik = 76-100%
- 2) Cukup = 56-75%
- 3) Kurang = <56%